

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang berjudul “Konsep Diri Pada Penderita Tumor Jinak Payudara Perempuan Dewasa Awal” ini telah menjawab pertanyaan dari rumusan masalahnya. Dimana rumusan masalahnya adalah bagaimana konsep diri pada perempuan dewasa awal penderita tumor jinak payudara?

Dari analisis data yang telah dilakukan maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

#### **1. Konsep Diri Penderita Tumor Jinak Payudara Perempuan Dewasa**

##### **Awal Setelah Vonis**

- a. Keinginan untuk sembuh. Hal yang positif dari ketiga subjek adalah mereka masih memiliki keinginan untuk sembuh dan tetap melakukan usaha dalam mencapai kesembuhannya. Walaupun cara yang diambil bermacam-macam.
- b. Informasi tentang tumor jinak payudara. Tumor yang diderita ketiga subjek adalah tumor payudara yang bersifat jinak dan berjenis FAM
- c. Sikap yang dilakukan setelah vonis. Sikap yang dilakukan setelah divonis oleh dokter mengenai tumor jinak, ketiga subjek memutuskan untuk tidak melakukan operasi pengangkatan tumor. Ketiga subjek lebih memilih pengobatan alternatif dan terapi.

- d. Subjek pertama dan kedua menganggap bahwa perempuan yang menderita tumor jinak payudara adalah perempuan yang tidak sempurna. Kemudian subjek ketiga menganggap bahwa perempuan yang mengalami tumor jinak payudara tetap menjadi perempuan sempurna, karena alat reproduksi yang lainnya masih berfungsi dengan baik.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Penderita Tumor Jinak Payudara Perempuan Dewasa Awal**

### **1.) Faktor Internal**

- a.) Diri identitas (*identity self*)
- b.) Diri pelaku (*behavior self*)
- c.) Diri Penerimaan/ Penilaian (*judging self*)

### **2.) Faktor eksternal**

- a.) Diri fisik (*physical self*)
- b.) Diri etik-moral (*moral-ethical self*)
- c.) Diri Pribadi (*personal self*)
- d.) Diri keluarga (*family self*)
- e.) Diri sosial (*social self*)

### **3. Bentuk-Bentuk Konsep Diri Pada Penderita Tumor Jinak Payudara Perempuan Dewasa Awal**

#### **a. Konsep diri positif**

- 1.) Meyakini nilai-nilai dan prinsip-prinsip tertentu.
- 2.) Mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebih-lebihan atau menyesali tindakannya jika orang lain tidak menyetujui tindakannya.
- 3.) Mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebih-lebihan atau menyesali tindakannya jika orang lain tidak menyetujui tindakannya.
- 4.) Memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatasi persoalan, bahkan ketika dia menghadapi kegagalan dan kemunduran.
- 5.) Merasa aman dengan orang lain sebagai manusia tidak tinggi atau rendah, walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan tertentu latar belakang keluarga atau sikap orang lain terhadapnya.
- 6.) Sanggup menerima dirinya sebagai orang penting dan bernilai bagi orang lain, minimal bagi orang-orang yang dipilih sebagai sahabat
- 7.) Sanggup mengaku pada orang lain bahwa ia mampu merasakan berbagai dorongan dan keinginan dari perasaan marah sampai cinta, dari sedih sampai kecewa yang mendalam sampai kepuasan yang mendalam juga.
- 8.) Mampu menikmati dirinya secara utuh dalam berbagai kegiatan yang meliputi pekerjaan, permainan, ungkapan diri yang kreatif, persahabatan, atau sekedar mengisi waktu.

b. Konsep diri negative

- 1.) Peka terhadap kritik, Koreksi terhadap dirinya sering dipersepsi sebagai usaha yang menjatuhkan harga dirinya.
- 2.) Cenderung merasa tidak disenangi orang lain. Ia merasa tidak diperhatikan oleh orang lain, maka karena itulah ia bereaksi pada orang lain sebagai musuh
- 3.) Bersifat pesimis terhadap kompetisi, Ia menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.

**B. Saran**

Untuk melengkapi penelitian ini menjadi penelitian yang bermanfaat, maka peneliti memberikan saran agar berguna untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perempuan Penderita Tumor Jinak Payudara

Setiap perempuan tidak menginginkan dalam tubuhnya mengalami perbedaan dari perempuan-perempuan lainnya. Namun ketika perempuan telah divonis tumor jinak payudara, maka hal terpenting adalah cara menyikapinya. Konsep diri perempuan yang sempurna didapatkan dari faktor internal dan eksternal, sehingga perempuan yang terkena tumor pada payudaranya perlu melakukan penyaringan ulang dalam menilai dirinya sendiri. Mencari informasi sebanyak mungkin tentang tumor jinak payudara itu sendiri dan hak-hak apa saja yang pantas untuk diterima oleh perempuan dengan tumor tersebut, sehingga pandangan terhadap diri sendiri tidak sempit dan lebih berimbang.

2. Bagi keluarga Individu perempuan Penderita Tumor Jinak Payudara

Keluarga yang memiliki anggota keluarga yang mengalami tumor jinak payudara, maka sangat diperlukan adanya dukungan dan perlakuan dari keluarga yang baik. Penerimaan dan penilaian dari keluarga, mengenai apa yang dialami perempuan yang terkena tumor jinak payudara sangat penting dalam membentuk konsep diri individu tersebut.

3. Bagi Masyarakat

Pandangan yang melihat dengan sebelah mata, mengenai perempuan yang terkena tumor jinak pada payudaranya dari masyarakat perlu dirubah. Perlu adanya sosialisasi mengenai tingkat bahaya, dampak, cara mengatasi tumor pada payudara, sehingga masalah ini tidak menjadi momok yang menakutkan bagi masyarakat, khususnya perempuan. Pandangan yang positif dari masyarakat, akan membantu para perempuan yang terkena tumor jinak payudara untuk menata konsep dirinya dengan lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat lebih mendalam dan lebih fokus dalam menggali data serta pembahasannya. Hal tersebut akan memperkaya informasi dan data, sehingga faktor internal dan faktor eksternal yang muncul akan membantu dalam analisis perkembangan konsep diri tiap individu.